

## **BAB II**

### **KONDISI OBJEKTIF PONDOK PESANTREN DAARUT**

#### **TASBIH AR-RAFI KUTABARU TANGERANG**

##### **A. Sejarah Sekolah Formal Daarut Tasbih Ar-Rafi**

Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi adalah lembaga yang berkecimpung dalam bidang sosial, pendidikan dan keagamaan yang didirikan sejak tanggal 4 Juni 2000 oleh Bapak KH. Rafiudin yang pada awal berdirinya hanya bersifat sosial dan keagamaan yang meliputi kegiatan pondok pesantren, ruqyah, pengobatan bagi pecandu narkoba, dan lain-lain.

Selain kegiatan tersebut di atas, Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi juga dipercaya oleh masyarakat dan jama'ah sebagai penyelenggara ibadah umrah dan haji plus yang terhitung sukses menyelenggarakan untuk yang ketiga kalinya sejak tahun pertama berdiri dan perlu diingat bahwa Al Mukarom Bapak KH. Rafiudin merupakan salah satu guru besar spiritual pengobatan secara ghaib yang namanya telah dikenal di tanah air yang mengisi acara media visual di salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia yaitu "Pemburu Hantu" dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan lainnya

yang cukup sukses. Oleh karenanya, seiring dengan bertambahnya usia dan perkembangan zaman yang menuntut yayasan ini untuk berkembang dan lebih bermanfaat bagi umat khususnya pendidikan untuk anak-anak yatim dan yatim piatu yang kurang bahkan tidak mampu untuk mendapatkan pendidikan yang layak sebagaimana anak-anak lainnya yang mampu.

Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi sebagai lembaga yang berkecimpung di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan merasa terpanggil dan berkewajiban untuk dapat memberikan manfaat lebih bagi umat sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk menyantuni anak yatim, yatim piatu, fakir miskin, dan kaum dhuafa lainnya. Maka sejak tanggal 11 Juli 2010 Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi telah memiliki lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, yaitu Lembaga Pendidikan Islam Daarut Tasbih dengan jenjang pendidikan yang sudah ada saat ini yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tanpa dipungut atau biaya gratis untuk anak-anak yatim, yatim

piatu, fakir miskin yang kurang dan tidak mampu. Untuk itu, demi mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan gratis bagi kaum dhuafa yang tidak mampu dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi maka perlu dukungan dana yang tidak sedikit dan berkesinambungan hingga tercapai apa yang menjadi cita-cita pokok mulia dari Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi yaitu bermanfaat bagi ummat.

<b>STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN PENDIDIKAN DAARUT TASBIH AR-RAFI</b>
---

<b>KEPALA SEKOLAH</b>
<b>Drs. Encon, MM, M.Pd.</b>

<b>KOMITE SEKOLAH</b>	<b>BENDAHARA</b>	<b>WAKABID KURIKULUM</b>	<b>EKSTRAKULIKULER</b>	<b>KAUR KESISWAAN</b>
Drs. Adri Susanto	<b>Fitriyani</b>	<b>Onih</b>	<b>Asep Supriyadi</b>	<b>Nur'aini</b>

<b>WALI KELAS</b>	<b>NAMA GURU</b>
TPA A	Tatu Yusrotul Hidayah
TPA B	Kurnia Puji Rahayu
PAUD	Siti Hawa
TK	Oktaviani
I	Dwi Haryani
III	Beti Kurniawati
III	Listia Kurniawati
IV	Setianty Dewi
VI	Tirani Irma
VI	Rida Pratamwati
SMP VII A	Dewi Anggraeni
SMP VII B	Dian
SMP VIII A	Firda Elmiduri
SMP VIII B	Lusi Lutfiana Dewi
SMP IX A	Ayu Nurwulan
SMP IX B	Ali Qodri
SMA IPA A	Muslim
SMA IPA B	Hasan Basri
SMA IPA C	Siti Sulastri
SMA IPS A	Fatimatus Zahro
SMA IPS B	Ilham Yusuf
SMA IPS C	Wiwin Handayani
Guru Bidang Studi Agama	Nurul. F
Guru Bidang Studi Sempoa-Komputer	Nurul. Z
Guru Bidang Studi B. Inggris	Pratiwi
Guru Bidang Studi Sbk	Siti Umaroh
Guru Bidang Studi B. Arab	Samsono

## **B. Sejarah Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi**

Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi terletak di Jl. Raya Puri Agung Kp. Jambu RT 01/RW 04 Desa Gelam Jaya tepatnya di Perumahan Pondok Makmur Kutabaru Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi didirikan oleh K.H. Rafiudin pada 4 Juni 2000. Tetapi perjalanan Kiyai nya sudah mulai sejak tahun 1986 dari satu tempat ke tempat lain, beliau sering bertemu dengan orang gila, orang stress yang sering diolok-olok oleh orang lain “gila.. gila.. gila...” beliau merasa iba melihat kejadian seperti itu, beliau sering berdoa di tempat-tempat ulama berhikmah, “Yaa Allah semoga saya bisa jadi jalan sehat dan jalan sembuh bagi mereka Yaa Allah, bagaimana caranya Yaa Allah, saya ingin memberikan harapan kepada mereka, tapi saya tidak tahu ilmunya...” akhirnya suatu saat beliau membaca buku kitab hadits Rasulullah bahwa “barang siapa yang membunuh satu orang, sama dengan dosanya membunuh orang sedunia”, kalau dibalik kan “barang siapa yang memberikan hidup satu orang, sama dengan pahalanya memberikan kehidupan kepada orang sedunia” dari situ saya bilang, “oh ini dia, amalan yang memang sulit dilakukan oleh orang biasa dan hanya bisa dilakukan oleh orang

tertentu dan atas seizin Allah, Ya Allah saya mau”. Ketika itu pada tahun 1986 di Tanjung Priuk, beliau pertama-tama mengontrak dan mengumpulkan anak yang asongan, orang yang stress, orang yang preman, diajarkan sholat dan banyak hal tentang agama, orang-orang yang dijalan, orang yang mabuk, orang yang nakal, orang yang kriminal, beliau ajak berkenalan dan dibawa ke kontraknya, dimandikan, diajarkan sholat dan hal lainnya sampai besar seperti ini.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, maka tidak sedikit pula melemahnya tingkat spiritual dan pengetahuan akan ilmu Agama Islam. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi pun terus berusaha memperbaiki nilai-nilai yang ada didalamnya baik dalam segi pembelajaran maupun dalam segi fasilitas. Pondok Pesantren ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam hal pembangunan, pendidikan, fasilitas serta pelayanan. Berkaitan dengan prospek perkembangan, Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi saat ini tetap berdiri dan bertahan dengan tradisi khas yang sudah ada. Pada tahun 2010, Pondok Pesantren ini membangun sekolah pendidikan formal untuk tingkat TK, SD, SMP, serta jenjang SMA. Selain itu, pondok ini pun menyediakan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bpk K.H. Rafiudin Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi (pada tanggal 7 Agustus 2016 pukul 13:00)

tempat bermukim untuk santri atau siswa di tingkat SMA baik putri maupun putra.

❖ Visi Misi Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi

- 1) Menjadikan jalan manfaat, jalan kebaikan, jalan sehat, jalan ketentraman bagi orang banyak. Bukan hanya untuk pengobatan orang-orang yang bermasalah, tetapi juga untuk menampung orang-orang yang memohon pertolongan Allah lewat media sholat tasbih.
- 2) Membangun agama menjadi rahmat bagi seluruh alam. Agama Islam menjadi solusinya, baik ibadah dan dzikir untuk orang yang sakit lahirnya maupun batinnya.
- 3) Menjadi jalan ilmu buat orang yang belajar dan menjadikan jalan rezeki bagi banyak orang.
- 4) Memperkuat aqidah.
- 5) Mengistiqomahkan ibadah.
- 6) Meninggikan akhlak.
- 7) Memantapkan dakwah.

❖ Kegiatan di Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi

- 1) Majelis ta'lim setiap hari belajar kitab.
- 2) Pendidikan formal TK, SD, SMP, SMA.

- 3) Pendidikan Non Formal PAUD, TPA.
- 4) Majelis ta'lim umum disertai istighosah dan sholat tasbih setiap malam jum'at dan minggu pagi.
- 5) Pengajian umum ta'lim setiap sabtu jam 10 pagi mengaji Al-qur'an.
- 6) Ta'lim setiap hari membaca kitab fiqh untuk ibu-ibu wali murid yang mengantar anaknya ke sekolah.



<b>STUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN DAARUT TASBIH AR-RAFI</b>
--

<b>DEWAN PENASEHAT</b>
------------------------

H. SULAIMAN/KH. ABDUL RAZAK
-----------------------------

<b>PIMPINAN/PENGASUH</b>
--------------------------

KH. RAFIUDIN
--------------

BAGIAN UMUM	SEKRETARIS	BENDAHARA	PENDIDIKAN
H. Sulaiman	H. Sulaiman Ust. Ibnu Fajar	Ust. Surahman Ustz. Firda El-Meduri	Drs. Encon, MM, M.Pd/ Sumarjo, S.Pd Ust. Ali Qodri/ Ustz. Susi Susilowati

HUMAS	SANTUNAN ANAK YATIM
Ustz. Firda el-meduri-Ust. Kelana Ust. Yusnar-Ust. Yamin	Ustz. Firda El-Meduri/ Ustz. Elfaticha. V.A Ust. Ibnu Fajar/ Ust. Rizky. F.A
ACARA KEAGAMAAN DLL	KORD. PELAKSANA HARIAN
Panitia bersama seluruh pengurus yayasan	H. Sulaiman-Ust. Surahman
DOKUMENTASI	RITUAL/ RUQYAH
Ust. Ali Than/ Ust. Rizky. F/ Ust. Gugun	Ust. Ikhwan Warjani-Ust. Ibnu Fajar Ust. Rizky. F.A-Ust. Ridha'i Ust. Edho
PENGEMBANGAN FASILITAS	PERAWATAN PASIEN
Ust. Ruslan-Ust. Udin Jbr	Ust. Sugiyanto-Ust. Kelana Ust. Mulyono-Ust. Kastam Ust. Ridha'i- Ust. Edho Ust. Yusnar-Ust. Khairul Ust. Fauzi-Ust. Gugun Ust. Sumantri-Ust. Rais
PERAWATAN/ TEKNISI	
Ust. Imron-Ust. Sugiyanto Ust. Kelana-Ust. Budiyanto Ust. Agus	

KEAMANAN/ KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN PARKIR
<p>Ust. Kelana-Ust. Sugiyanto-Ust. Buyung-Ust. Ridha'i-Ust. Kastam-Ust. Mulyono</p> <p>Ust. Yusnar-Ust. Udin Jbr-Ust. Syarifudin-Ust. Samsu-Ust. Budiyannto-Ust. Khairul</p> <p>Ust. Agus-Ust. Gugun-Ust. Mulyadi-Ust. Udin Blj-Ust. Fauzi-Ust. Dede</p> <p>Ust. Sumantri-Ust. Yamin-Ust. Kholidin</p>

### C. Biografi K.H. Rafiudin

K.H. Rafiudin adalah seorang Kiyai di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Ia lahir pada 4 Juni 1967 di Pamekasan Madura.<sup>2</sup> Lahir dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi, tetapi Ia lahir dari keluarga yang taat dalam agama dan pecinta para ulama yang keturunannya berkaitan erat dengan keturunan Syekh Kholil Bangkalan Madura.

Ayahnya, KH. Sadakan adalah seorang guru mengaji, dengan kemampuannya, ayahnya bisa mengarahkan Ia sejak umur 3 tahun sudah bisa berjualan. Ia berjualan sampai pada menginjak SD dan ketika Ia ingin masuk SMP pun Ia harus membantu-bantu orang terlebih dahulu. Sejak kecil Ia sudah diperkenalkan dengan kedua orang tuanya, jika ada rezeki sedikit maka akan berkunjung kepada ulama-ulama bersama Ibu dan Bapaknya dengan meminta do'a dan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak K.H. Rafiudin Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi (pada tanggal 8 Agustus 2016 pukul 13:00).

mengharapkan agar anak-anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah, yang berbakti kepada Allah dan Rasulnya serta menyenangkan kedua orang tua. Dan Ia masih ingat bahwa Ia yang sering dibawa dan diajak kemana-mana, maka dari itu Alhamdulillah Ia yang paling diberikan Rahmat oleh Allah SWT.

Sejak kecil Ia berjualan kue donat, kue pastel, kue ketapang dan kue balkup (sebutan orang madura). Tetapi yang paling Ia hapal sampai saat ini adalah kue donat dan kue pastel. Teman-temannya datang ke sekolah membawa buku, Ia pun sama membawa buku, tetapi Ia datang ke sekolah tidak hanya untuk belajar, tetapi juga berjualan. Sehingga dirinya merasa bahwa Ia tidak menikmati masa kanak-kanaknya. Karena dirinya hanya melihat teman-temannya bermain sedangkan Ia hanya berjualan kue pada jam istirahat. Jika bel masuk sudah berbunyi dan guru belum datang, teman-temannya banyak yang meminta kue yang Ia bawa, “Rafieq..! Pastel...!”. Ia sangat bersyukur sekali karena ajaran dari orang tuanya mengarahkan kepada yang halal walaupun sedikit itu jauh lebih bermakna dan sudah terbukti bagi dirinya, yaitu membawa keberkahan.

Sosok ayahnya, KH. Sadakan dulu hanya seorang guru mengaji biasa, tetapi menjadi kesepuhan orang-orang dikampungnya. Ada yang

meminta obat, meremukan suatu tempat, dan juga meminta do'a. Teman-teman ayahnya yang lulusan dari pondok menjadi kiyai-kiyai besar. Dan hal itu yang sangat Ia sukai dan selalu diingat, yaitu gemar membawa putra-putranya kepada ulama-ulama sejak kecil saat berumur 3 tahun.<sup>3</sup>

Dari awal orang tuanya sudah mengajarkan bahwa belajar hanya niatnya mendekatkan diri kepada Allah, menjadi apapun yang penting menjadi hamba Allah yang taat, yang bisa bermanfaat bagi orang banyak. Itulah harapan orang tuanya. Andaiapun jadi hartawan, jadi orang kaya, hartanya pun bermanfaat bagi orang banyak. Andaiapun diberikan ilmu oleh Allah, ilmunya pun dikembalikan bermanfaat bagi orang banyak.

Dari didikan itu yang membuat seperti sekarang ini bukanlah menjadi suatu cita-cita. Dalam bentuk apapun yang bermanfaat kepada umat, itu yang diharapkan. Sedangkan Ia alhamdulillah diberikan oleh Allah dalam bentuk ilmu, sehingga sudah seperti kesepakatan umum bahwa jika sudah diberikan ilmu yang bermanfaat bagi umat, pasti akan dijuluki dan dapat gelar sebagai Kiyai atau Ustadz. Sebenarnya menjadi seperti sekarang ini adalah bentukan dari orang tua, bentukan dari diri

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak K.H. Rafiudin Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi (pada tanggal 8 Agustus 2016 pukul 13:00).

sendiri, bentukan dari lingkungan dan betukan dari para Kiyai yang sudah banyak dikunjungi, orang tuanya selalu meminta do'a kepada kiyai-kiyai yang sedang dikunjungi, "Kiyai anak saya mohon di do'akan agar bermanfaat kepada umat, bermanfaat kepada orang lain, menjadi jalan ilmu, menjadi jalan rezeki bagi orang lain" dan dari situlah yang akhirnya mengantarkan dan mengarahkan dirinya kesini.

K.H. Sadakan dan Nyai Salehah adalah nama orang tuanya. Ia bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Sotaber, Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Waru, dan Sekolah Menengah Atas 2 Pamekasan bersamaan dengan mondok selama 6 tahun di Pondok Pesantren Misbahassudur Madura. Ia menikah pada tahun 1989 dengan Hj. Setianingsih yang telah dikaruniai 4 orang putra-putri. Putri pertamanya bernama Firdha el-meduri, putra keduanya bernama Ibnu Fajar, putri ketiganya bernama Anisa Ulfa, dan putra yang terakhir bernama Sultan Rafi al-sidqan.<sup>4</sup>

Kegiatannya sebelum menjadi kiyai yaitu menjadi orang yang gemar berjalan dari satu tempat ke tempat lain, dari kiyai satu ke kiyai yang lain, dari masjid ke masjid, berjualan bubur kacang ijo, hingga berjualan sate di Cengkareng Jakarta. Selain gemar berjalan, ia juga

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak K.H. Rafiudin Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi (pada tanggal 14 Agustus 2016 pukul 13:00).

mengaji dan mengobati. Sejak tahun 1982 beliau bersama K.H. Nur Ghazali yang sudah lama ia kenal dan seperti saudara sendiri. K.H. Nur Ghazali adalah Guru Besar ahli tauhid dan tasawuf.<sup>5</sup> Beliau juga memiliki tempat pengobatan yang sama dengan K.H. Rafiudin, dan hanya berbeda jarak sekitar 250 m. Ketika pada tahun 2000 diberikan kesempatan dan wadah yang mencukupi, barulah dibuka Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi ini.

Wasilah nya dibuka tempat ini adalah tetap istiqomah dalam menegakkan shalat, yang hakikatnya kembali pada Al-Qur'an surah al-Baqoroh ayat 45:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَأِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

*“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”*

Disinilah media sholat itu berada, yaitu diawal waktu dan ditambah dengan shalat sunnah, yaitu dhuha, tahajud, hajat, dan tasbih. Al-Qur'an menjadi *syifa wal rahmah lil mukminin*, menjadi media obat bagi yang sakit, melatih kesabaran terhadap ujian-ujian. Terkadang pangkat tidak harus dicapai dalam belajar, ketika kita dapat menahan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak K.H. Rafiudin Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi (pada tanggal 6 November 2016 pukul 13:00).

hawa nafsu, sabar dalam taat, sabar dalam ujian, sebetulnya itu ada hikmah yang besar yang Allah berikan didalam hatinya orang yang sabar. Karena dengan shalat dan sabar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Orang yang ahli shalat pasti mendapatkan kesabaran. Dan orang sabar itu pasti kekuatannya ada pada shalat.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak K.H. Rafiudin Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi (pada tanggal 15 Agustus 2016 pukul 13:00).